

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KETAHANAN PANGAN RUMAH TANGGA PETANI DI DESA
ARISAN MUSI TIMUR KECAMATAN MUARA BELIDA
KABUPATEN MUARA ENIM**

***ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING FOOD SECURITY
ARISAN MUSI VILLAGE FARMERS' HOUSEHOLDS IN
MUARA BELIDA DISTRICT MUARA ENIM REGENCY***



**Muhammad Nabil Azimi Gena
05011281924072**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SUMMARY

MUHAMMAD NABIL AZIMI GENA. Analysis of Factors Affecting Farmer Household Food Security in Arisan Musi Timur Village, Muara Belida District, Muara Enim Regency (Supervised by **AGUSTINA BIDARTI**).

This study aims to: (1) describe the condition of food security in Arisan Musi Timur Village, Muara Belida District, Muara Enim Regency (2) analyze the effect of food availability on the food security of farming households in Arisan Musi Timur Village, Muara Belida District, Muara Enim Regency (3) analyze the effect of food affordability on household food security of farmers in Arisan Musi Timur Village, Muara Belida District, Muara Enim Regency (4) analyze the effect of staple food price levels on farmer household food security in Arisan Musi Timur Village, Muara Belida District, Muara Enim Regency which are then able to become a reference material in the assessment of food security in Arisan Musi Timur Village, Muara Belida District, Muara Enim Regency. The research location was determined through unrest caused by the question of whether Arisan Musi Timur Village, which has a large enough area of land and the dominant community who work as farmers, can achieve food-secure households. Food security includes several influencing factors, namely food availability, food affordability, and the level of staple food prices. Each of the factors is interrelated, such as the availability of sufficient food will not make the village food secure if the village does not have good access to food and optimal food absorption, an imbalance between the two can cause food insecurity. The research method in this research is descriptive and scoring. The research results show that the first objective is to describe food security which includes the factors of food availability, food affordability, and the level of staple food prices. The second objective is to analyze the acquisition of an average combined score of aspects of food availability to obtain a score of 49.45 and can be stated as it is already good. The third objective is to analyze the acquisition of an average combined score of aspects of food affordability to obtain a score of 72.65 and it can be stated that it is already good. The fourth objective is to analyze the acquisition of an average combined score of aspects of the staple food price level to obtain a score of 54.8 and can be stated as not good. Arisan Musi Timur Village still depends on land conditions which often experience flooding and are exacerbated by unpredictable weather changes. Staple food diversification is also an obstacle because farmers do not grow staple food other than rice. Farmer households are very dependent on the services of collectors and have not been able to create their own market so that they cannot control the price of staple food from their food production.

Keywords: food availability, food affordability, staple food price levels

RINGKASAN

MUHAMMAD NABIL AZIMI GENA. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani di Desa Arisan Musi Timur Kecamatan Muara Belida Kabupaten Muara Enim (Dibimbing oleh **AGUSTINA BIDARTI**).

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) mendeskripsikan kondisi ketahanan pangan di Desa Arisan Musi Timur Kecamatan Muara Belida Kabupaten Muara Enim (2) menganalisis pengaruh ketersediaan pangan terhadap ketahanan pangan rumah tangga petani di Desa Arisan Musi Timur Kecamatan Muara Belida Kabupaten Muara Enim (3) menganalisis pengaruh keterjangkauan pangan terhadap ketahanan pangan rumah tangga petani di Desa Arisan Musi Timur Kecamatan Muara Belida Kabupaten Muara Enim (4) menganalisis pengaruh tingkat harga pangan pokok terhadap ketahanan pangan rumah tangga petani di Desa Arisan Musi Timur Kecamatan Muara Belida Kabupaten Muara Enim yang kemudian mampu menjadi bahan rujukan dalam penilaian ketahanan pangan di Desa Arisan Musi Timur Kecamatan Muara Belida Kabupaten Muara Enim. Lokasi penelitian ditentukan lewat keresahan yang diakibatkan oleh persoalan mampukah Desa Arisan Musi Timur yang memiliki lahan cukup luas serta masyarakat yang dominan berprofesikan sebagai petani untuk mencapai rumah tangga yang tahan pangan. Ketahanan pangan mencakup beberapa faktor pengaruh tercapainya, yaitu ketersediaan pangan, keterjangkauan pangan, serta tingkat harga pangan pokok. Setiap faktornya saling berkaitan seperti ketersediaan pangan yang mencukupi tidak akan membuat desa menjadi tahan pangan apabila desa tidak memiliki akses pangan yang baik dan penyerapan pangan yang optimal, ketidakseimbangan antara keduanya mampu menyebabkan terjadinya kerawanan pangan. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif dan skoring. Hasil penelitian menunjukkan tujuan pertama adalah mendeskripsikan ketahanan pangan yang mencakup faktor ketersediaan pangan, keterjangkauan pangan, dan tingkat harga pangan pokok. Tujuan kedua menganalisis perolehan skor rata-rata gabungan aspek ketersediaan pangan memperoleh skor sebesar 49,45 dan dapat dinyatakan sudah baik. Tujuan ketiga menganalisis perolehan skor rata-rata gabungan aspek keterjangkauan pangan memperoleh skor sebesar 72,65 dan dapat dinyatakan sudah baik. Tujuan keempat menganalisis perolehan skor rata-rata gabungan aspek tingkat harga pangan pokok memperoleh skor sebesar 54,8 dan dapat dinyatakan kurang baik. Desa Arisan Musi Timur masih bergantung terhadap kondisi lahan yang seringkali mengalami banjir dan diperparah oleh perubahan cuaca yang tidak dapat diperkirakan. Diversifikasi pangan pokok juga menjadi kendala dikarenakan petani tidak menanam pangan pokok selain padi kemudian rumah tangga petani sangat bergantung terhadap jasa pengepul dan belum mampu menciptakan pasarnya sendiri sehingga tidak bisa mengendalikan harga pangan pokok dari hasil produksi pangan mereka.

Kata kunci : ketahanan pangan, ketersediaan pangan, keterjangkauan pangan, tingkat harga pangan pokok

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KETAHANAN PANGAN RUMAH TANGGA PETANI DI DESA
ARISAN MUSI TIMUR KECAMATAN MUARA BELIDA
KABUPATEN MUARA ENIM**

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Muhammad Nabil Azimi Gena
05011281924072**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KETAHANAN PANGAN RUMAH TANGGA PETANI DI DESA
ARISAN MUSI TIMUR KECAMATAN MUARA BELIDA
KABUPATEN MUARA ENIM**

SKRIPSI

Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya


Oleh:
Muhammad Nabil Azimi Gena
05011281924072

Indralaya, Juli 2023
Pembimbing,



Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si.
NIP.19770812200812201

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



Dr. Ar. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani di Desa Arisan Musi Timur Kecamatan Muara Belida Kabupaten Muara Enim" oleh Muhammad Nabil Azimi Gena telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 19 Juni 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Emi Purbiyanti, S.P., M.Si.
NIP. 19780210200812201

Ketua


(.....)

2. Serly Novita Sari, S.P., M.Si.
NIP. 16710710989007

Sekretaris


(.....)

3. Eka Mulyana, S.P., M.Si.
NIP. 197710142008122002

Penguji


(.....)

4. Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si
NIP. 19770812200812201

Pembimbing


(.....)

Indralaya, Juli 2023

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.

NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Nabil Azimi Gena

NIM : 05011281924072

Judul : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketahanan Pangan Rumah
Tangga Petani di Desa Arisan Musi Timur Kecamatan Muara Belida
Kabupaten Muara Enim

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah bimbingan dosen pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2023



Muhammad Nabil Azimi Gena

RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir pada tanggal 4 Mei 2001, penulis diberikan nama Muhammad Nabil Azimi Gena. Penulis lahir di kota Jakarta barat, penulis merupakan anak pertama dari 3 bersaudara. Orang tua saya bernama bapak dr.Oktavia Gena dan ibu Novita Fitriani, S.E. Ayah saya merupakan dokter umum di klinik setempat di daerah Cikarang Barat dan ibu saya merupakan ibu rumah tangga. Saya memiliki satu adik laki-laki bernama Muhammad Sami Makarim Gena dan satu adik perempuan Quenna Annisabelle.

Penulis dan keluarga bertempat tinggal di Jalan Puspita 12 Blok T3 No. 67, Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar (SD) di SDIT An-Nur pada tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama (SMP) di SMPI Al-Azhar 16 Cikarang sampai tahun 2016, lalu melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas (SMA) di SMAI Al-Azhar 18 Grandwisata sampai tahun 2019. Dan saat ini penulis sedang menempuh masa studi program sarjana di Universitas Sriwijaya, Fakultas Pertanian, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Program Studi Agribisnis.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketahanan Pangan di Rumah Tangga Petani di Desa Arisan Musi Timur Kecamatan Muara Belida Kabupaten Muara Enim”. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabat-Nya dan semoga kita semua mendapat Syafa’at-Nya kelak. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunianya setiap hari kepada penulis serta keluarga
2. Kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia khususnya penulis menuju pribadi yang jauh lebih baik
3. Kepada keluarga penulis, baik Ayah dr.Oktavia Gena dan Ibu Novita Fitriani, S.E, serta kedua adik penulis yang telah mendukung secara moral maupun material kepada penulis
4. Kepada Almarhumah Omah yang telah mendoakan penulis seumur hidupnya
5. Kepada Priscila Felani yang telah menemani dan membantu proses pengolahan hasil skripsi ini
6. Kepada seluruh jajaran dosen jurusan sosial ekonomi pertanian Universitas Sriwijaya yang tanpa lelah membimbing penulis serta teman-teman lainnya
7. Kepada pembimbing akademik penulis, Ibu Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si. yang dengan sangat baik menuntun serta membimbing penulis dalam penyusunan dan penelitian yang dilaksanakan
8. Kepada Bapak Heriyanto selaku Koordinator Badan Penyuluh Pertanian Patra Tani Kecamatan Muara Belida yang telah membimbing penulis selama proses penelitian berlangsung
9. Kepada seluruh penyuluh pertanian lapangan yang tergabung dalam BPP Patra Tani Kecamatan Muara Belida yang telah membimbing penulis selama proses penelitian berlangsung
10. Kepada Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Muara Enim yang telah mewadahi proses penelitian penulis

11. Kepada MUSANG CLASS yang telah mendukung penulis sejak hari pertama menjadi mahasiswa di Universitas Sriwijaya
12. Kepada HIBANGSKUY yang telah membantu penulis dan menerima penulis selama ini
13. Kepada RUMAH LAWAS yang telah menjadi tempat penulis untuk berkeluh kesah dan bercerita
14. Kepada HIMASEPERTA FP UNSRI , BEM KM FP UNSRI, serta HMI KOMISARIAT PERTANIAN sebagai wadah organisasi tempat penulis mengembangkan kemampuan demi menunjang kehidupan berkarier, berorganisasi, dan kehidupan pada umumnya
15. Kepada seluruh teman-teman penulis yang telah membantu, menyemangati, mendengarkan, menasehati, dan merangkul penulis baik sebelum, saat, dan sesudah masa studi dan penelitian ini berlangsung
16. Kepada pribadi penulis sendiri yang telah mampu melewati masa-masa sulit baik secara mental maupun fisik

Indralaya, Juli 2023

Muhammad Nabil Azimi Gena

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Pendahuluan	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan dan Kegunaan	4
BAB 2 KERANGKA PEMIKIRAN.....	5
2.1. Tinjauan Pustaka	5
2.1.1. Konsepsi Ketahanan Pangan	5
2.1.2. Konsepsi Faktor Ketahanan Pangan	6
2.1.3. Konsepsi Faktor Ketersediaan Pangan.....	7
2.1.4. Konsepsi Keterjangkauan Pangan.....	8
2.2. Model Pendekatan.....	8
2.3. Hipotesis.....	10
2.4. Batasan Operasional.....	11
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN.....	14
3.1. Tempat dan Waktu	14
3.2. Metode Penelitian.....	14
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	14
3.4. Metode Pengumpulan Data	15
3.5. Metode Pengolahan Data	16
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	22
4.1 Keadaan Umum Daerah Penelitian	22
4.1.1 Letak dan Batas Wilayah Administratif.....	22
4.1.2 Keadaan Geografi dan Topografi.....	22
4.1.3 Tanah dan Iklim	23
4.2 Karakteristik Responden	23
4.2.1 Jumlah Anggota Keluarga.....	23

	Halaman
4.2.2 Umur Petani	24
4.2.3 Tingkat Pendidikan	25
4.2.4 Luas Lahan Usahatani	26
4.2.5 Tingkat Pendapatan	27
4.3 Kondisi Ketahanan Pangan Desa Arisan Musi Timur	28
4.3.1 Ketersediaan Pangan Desa Arisan Musi Timur	28
4.3.2 Keterjangkauan Pangan di Desa Arisan Musi Timur.....	30
4.3.3 Tingkat Harga Pangan Pokok.....	31
4.4 Indikator Ketersediaan Pangan di Desa Arisan Musi Timur	32
4.4.1 Kapasitas Produksi Pangan Domestik di Desa Arisan Musi Timur.....	33
4.4.2 Cadangan Pangan di Desa Arisan Musi Timur	34
4.4.3 Impor atau Perdagangan di Desa Arisan Musi Timur.....	35
4.4.4 Ketersediaan Pangan dari Sumberdaya Lokal di Desa Arisan Musi Timur.....	36
4.4.5 Stabilitas Pasokan Pangan di Desa Arisan Musi Timur.....	37
4.4.6 Bantuan Pangan di Desa Arisan Musi Timur.....	38
4.5 Indikator Keterjangkauan Pangan di Desa Arisan Musi Timur	39
4.5.1 Sarana Transportasi di Desa Arisan Musi Timur.....	40
4.5.2 Sistem Logistik Pangan di Desa Arisan Musi Timur.....	41
4.5.3 Sistem Distribusi Pangan di Desa Arisan Musi Timur	42
4.5.4 Kebijakan Perdagangan dan Pemasaran Pangan.....	43
4.5.5 Daya Beli Masyarakat di Desa Arisan Musi Timur	44
4.5.6 Harga Pangan Pokok di Desa Arisan Musi Timur	45
4.5.7 Jumlah Tanggungan Keluarga di Desa Arisan Musi Timur	46
4.5.8 Jumlah Pendapatan Keluarga di Desa Arisan Musi Timur	47
4.6 Indikator Aspek Tingkat Harga Pangan Pokok.....	48
4.6.1 Jumlah Stok dan Pasokan.....	49
4.6.2 Volume Impor	50
4.6.3 Harga Internasional	51
4.6.4 Kesiediaan Konsumen Membayar	52
4.6.5 Jumlah Produksi Sesuai Kebutuhan Pasar	53

	Halaman
4.6.6 Kondisi Geografis	54
4.6.7 Rantai Tata Niaga Pangan	55
4.6.8 Skema Distribusi Pangan	56
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	58
5.1 Kesimpulan	58
5.2 Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Interval dan Kriteria Skor	18
Tabel 3.2. Interval dan Kriteria Skor	19
Tabel 3.3. Interval dan Kriteria Skor	21
Tabel 4.1 Jumlah Anggota Keluarga Responden di Desa Arisan Musi Timur.....	24
Tabel 4.2 Tingkat Umur Responden di Desa Arisan Musi Timur	25
Tabel 4.3 Tingkat Pendidikan Responden di Desa Arisan Musi Timur.....	26
Tabel 4.4 Luas Lahan Usahatani Responden di Desa Arisan Musi Timur.....	27
Tabel 4.5 Tingkat Pendapatan Responden di Desa Arisan Musi Timur.....	27
Tabel 4.6 Indikator Ketersediaan Pangan di Desa Arisan Musi Timur.....	28
Tabel 4.7 Indikator Keterjangkauan Pangan di Desa Arisan Musi Timur.....	31
Tabel 4.8 Indikator Tingkat Harga Pangan Pokok di Desa Arisan Musi Timur.....	32
Tabel 4.9 Indikator Aspek Ketersediaan Pangan di Desa Arisan Musi Timur.....	33
Tabel 4.10 Kapasitas Produksi Pangan Domestik.....	34
Tabel 4.11 Cadangan Pangan.....	35
Tabel 4.12 Impor atau Perdagangan Pangan.....	36
Tabel 4.13 Ketersediaan Pangan dari Sumberdaya Lokal	37
Tabel 4.14 Stabilitas Pasokan Pangan.....	38
Tabel 4.15 Bantuan Pangan.....	39
Tabel 4.16 Indikator Aspek Keterjangkauan Pangan di Desa Arisan Musi Timur.....	40
Tabel 4.17 Sarana Transportasi.....	41
Tabel 4.18 Sistem Logistik Pangan.....	42
Tabel 4.19 Sistem Distribusi Pangan	43
Tabel 4.20 Kebijakan Perdagangan dan Pemasaran Pangan.....	44
Tabel 4.21 Daya Beli Masyarakat.....	45

	Halaman
Tabel 4.22 Harga Pangan Pokok	46
Tabel 4.23 Jumlah Tanggungan Keluarga	47
Tabel 4.24 Jumlah Pendapatan Keluarga	48
Tabel 4.25 Indikator Aspek Tingkat Harga Pangan Pokok di Desa Arisan Musi Timur.....	49
Tabel 4.26 Jumlah Stok dan Pasokan.....	50
Tabel 4.27 Volume Impor	51
Tabel 4.28 Harga Internasional	52
Tabel 4.29 Ketersediaan Konsumen Membayar	53
Tabel 4.30 Jumlah Produksi Sesuai Kebutuhan Pasar	54
Tabel 4.31 Kondisi Geografis	55
Tabel 4.32 Rantai Tata Niaga Pangan.....	56
Tabel 4.33 Skema Distribusi Pangan	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan	9

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kuisoner Responden Penelitian.....	62
Lampiran 2. Biodata Petani Responden.....	69
Lampiran 3. Kegiatan Wawancara dengan Keluarga Petani Desa Arisan Musi Timur.....	71
Lampiran 4. Kegiatan Koordinasi dengan Anggota Penyuluhan BPP Patra Tani.....	72
Lampiran 5. Kegiatan Survei Lokasi Penelitian di Desa Arisan Musi Timur.....	73
Lampiran 6. Kegiatan Pengamatan Keluarga Petani di Desa Arisan Musi Timur.....	74

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian di wilayah Asia Tenggara secara umum memiliki dampak ekonomi dan sosial yang penting. Kehidupan masyarakat di wilayah Asia Tenggara lebih kurang 45 persen dari 524 juta penduduk masih tergantung pada sektor pertanian. Salah satu peran esensialnya adalah berkaitan dengan penyediaan pangan, pakan, dan bahan bakar. Ketersediaan pangan yang cukup dan stabil dapat memberikan sumbangan bagi stabilitas ekonomi, sosial, dan politik suatu negara. (Hermawan, 2013). Indonesia yang terletak di wilayah Asia Tenggara merupakan negara yang disebut sebagai negara agraris. Dimana mayoritas masyarakatnya bekerja pada sector pertanian.

Sektor Pertanian dibagi dalam lima sub sector, yaitu (1) sub sector tanaman pangan dan hortikultura, (2) perkebunan, (3) kehutanan, (4) perikanan, dan (5) peternakan. Sub sector tanaman pangan dan hortikultura merupakan bagian penting dalam memenuhi kebutuhan pangan masyarakat dan menentukan kondisi ketahanan pangan di suatu daerah.

Pengertian pangan menurut Peraturan Pemerintah RI nomor 28 tahun 2004 adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati dan air, baik yang diolah maupun yang tidak diolah, yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan pangan, bahan baku pangan, dan bahan lain yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan atau pembuatan makanan atau minuman. Menujuk kepada Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 Tentang Pangan. Pangan adalah kebutuhan paling mendasar manusia dan pemenuhannya merupakan bagian dari Hak Asasi Manusia yang telah terjamin dalam Undang-Undang Dasar Tahun 1945.

Upaya mencapai manusia Indonesia yang berkualitas, sangat terkait erat dengan faktor pangan dan gizi, pemenuhan kecukupan pangan dan gizi dapat tercermin dari tingkat pencapaian pangan yang disediakan dan yang dikonsumsi terhadap jumlah pangan dan gizi yang tersedia, mutu maupun keragamannya. (Chaireni, 2020).

Akan tetapi dalam persoalan ketahanan pangan tidak hanya mencakup pemenuhan pangan yang cukup, tetapi juga kemampuan untuk mengakses pangan dan tidak terjadinya ketergantungan pangan pada pihak manapun. Ketersediaan pangan yang mencukupi, tetapi tidak diiringi dengan akses pangan yang memadai dan penyerapan pangan yang optimal akan menyebabkan terjadinya kerawanan pangan. Tingkat volume produksi pangan yang tinggi dibandingkan dengan jumlah penduduk tidak berarti tidak ada penduduk yang kekurangan pangan, karena masalah pangan bukan masalah ketersediaan produksi saja tetapi masalah distribusi atau akses rakyat ke pangan juga menentukan. (Koswara dan Syathori, 2018).

Dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1996 tentang pangan, pengertian dari ketahanan pangan adalah kondisi terpenuhinya pangan bagi rumah tangga yang tercermin dari ketersediaan yang cukup, baik dalam jumlah maupun mutunya, aman, merata dan terjangkau. Menurut (Utami dan Suprapti, 2020) terdapat empat komponen yang perlu di perhatikan untuk mencapai kondisi ketahanan pangan rumah tangga yaitu (1) stabilitas ketersediaan pangan, (2) aksesibilitas terhadap pangan, (3) ketersediaan pangan, (4) kualitas dan keamanan pangan.

Untuk mengetahui tingkat ketahanan pangan suatu daerah digunakan Indeks Ketahanan Pangan (IKP). IKP terdiri dari 3 dimensi yaitu (1) dimensi ketersediaan pangan, (2) dimensi keterjangkauan atau akses pangan, dan (3) pemanfaatan pangan. Menurut laporan IKP yang dikeluarkan Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian tahun 2021 lalu. Kabupaten Muara Enim menduduki peringkat ke 280 dari total peringkat seluruh kabupaten di Indonesia dengan nilai IKP sebesar 71,54. Nilai ini menunjukkan bahwasanya kondisi ketahanan pangan di Kabupaten Muara Enim masih perlu ditingkatkan agar mencapai tingkat IKP yang lebih baik. Hal ini memerlukan kajian terhadap kondisi ketahanan pangan yang dapat dilihat dari aspek-aspek yang sudah disebutkan pada uraian sebelumnya demi peningkatan IKP kabupaten Muara Enim.

Dalam segi pemenuhan dari ketahanan pangan tak hanya berfokus terhadap penyediaan pangan di suatu daerah saja, tetapi perlu diperhatikan mulai dari tingkat ketahanan pangan rumah tangga serta individu. Pemerintah tentu bertanggung jawab dalam penyediaan makanan pokok masyarakat, khususnya komoditas utama

pangan Indonesia yaitu beras. Pendapatan merupakan variable yang berpengaruh cukup signifikan terhadap tingkat ketahanan pangan, apabila suatu makanan pokok mengalami peningkatan harga seperti contohnya beras, petani lokal mampu untuk beralih mengkonsumsi makanan pokok lainnya sebagai pengganti beras.

Di Desa Arisan Musi Timur, Kecamatan Muara Belida, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan adalah desa yang mayoritas masyarakatnya merupakan petani yang menanam padi sebagai sumber pendapatan utamanya. Desa Arisan Musi Timur memiliki luas areal sebesar 765 Ha dengan jumlah petani padi hingga 400 orang. Diambil dari data Badan Penyuluh Pertanian Patra Tani Kecamatan Muara Belida, terdapat 388 petani yang terbagi kedalam 16 kelompok tani dengan mayoritas petani menanam komoditi padi, sedangkan komoditi lain yang dibudidayakan di desa ini antara lain adalah ternak unggas seperti itik, perikanan, lalu komoditi perkebunan lainnya. Akan tetapi, permasalahan yang dihadapi petani di Desa Arisan Musi Timur menyebabkan mereka terkadang kurang maksimal dalam bertani. Permasalahan seperti kekeringan, lahan banjir, serangan hama, dan tergenangnya lahan. Hal ini menyebabkan kerap terjadinya penurunan pendapatan rumah tangga petani maupun menurunnya produktifitas petani sehingga kebutuhan hidup keluarga tidak optimal. Uraian diatas menarik perhatian penulis untuk melakukan penelitian dengan tema dan tempat seperti pada uraian sebelumnya, untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi ketahanan pangan khususnya pada tingkat rumah tangga petani.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, adapun rumusan masalah yang dapat disimpulkan adalah :

1. Bagaimana kondisi ketahanan pangan di Desa Arisan Musi Timur Kecamatan Muara Belida Kabupaten Muara Enim?
2. Bagaimana tingkat pengaruh ketersediaan pangan terhadap ketahanan pangan rumah tangga petani di Desa Arisan Musi Timur Kecamatan Muara Belida Kabupaten Muara Enim?
3. Bagaimana tingkat pengaruh keterjangkauan pangan terhadap ketahanan pangan rumah tangga petani di Desa Arisan Musi Timur Kecamatan Muara

Belida Kabupaten Muara Enim?

4. Bagaimana tingkat pengaruh tingkat harga pangan pokok terhadap ketahanan pangan rumah tangga petani di Desa Arisan Musi Timur Kecamatan Muara Belida Kabupaten Muara Enim?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Adapun beberapan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan kondisi ketahanan pangan di Desa Arisan Musi Timur Kecamatan Muara Belida Kabupaten Muara Enim.
2. Menganalisis pengaruh ketersediaan pangan terhadap ketahanan pangan rumah tangga petani di Desa Arisan Musi Timur Kecamatan Muara Belida Kabupaten Muara Enim
3. Menganalisis pengaruh keterjangkauan pangan terhadap ketahanan pangan rumah tangga petani di Desa Arisan Musi Timur Kecamatan Muara Belida Kabupaten Muara Enim
4. Menganalisis pengaruh tingkat harga pangan pokok terhadap ketahanan pangan rumah tangga petani di Desa Arisan Musi Timur Kecamatan Muara Belida Kabupaten Muara Enim

Adapun kegunaan yang akan didapat dari hasil penelitian yaitu :

1. Bagi peneliti, berguna untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan selama proses penelitian.
2. Sebagai bahan kajian pustaka terkait dengan permasalahan pola konsumsi pangan yang menyebabkan kekurangan gizi anak pada rumah tangga petani di Kabupaten Muara Enim
3. Sebagai rekomendasi dan saran kepada pemerintah di Kabupaten Muara Enim dalam upaya merumuskan kebijakan demi mengatasi permasalahan ketahanan pangan daerah

DAFTAR PUSTAKA

- Arieska, P. K., & Herdiani, N. 2018. Pemilihan Teknik Sampling Berdasarkan Perhitungan Efisiensi Relatif. *Jurnal Statistika*, 6(2), 166–171.
- Chaireni, R., Agustanto, D., Amriza Wahyu, R., dan Nainggolan, P. 2020. Ketahanan Pangan Berkelanjutan. *Jurnal Kependudukan Dan Pembangunan Lingkungan*, 1(2), 70–79.
- Damayanti, V. L., dan Khoirudin, R. 2016. Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani (Studi Kasus : Desa Timbulharjo, Sewon, Bantul). *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 17(2), 89–96.
- Fatchiya, A., Amanah, S., dan Kusumastuti, Y. I. 2016. Penerapan Inovasi Teknologi Pertanian dan Hubungannya dengan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani. *Jurnal Penyuluhan* 12(2).
- Hermawan, I. 2013. *Asian Nations Economy Community (AEC)*. 3. 157–196.
- Isfrizal, & Rahman, B. 2018. *Pengaruh Luas Lahan Persawahan, Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani Sawah Pada Kecamatan Syamtalira Aron Kabupaten Aceh Utara (Studi Kasus Kemukiman Teupin Pundi)*. 4, 19–34.
- Koswara, A., & Syathori, A. D. 2018. Faktor-faktor yang Terkait dengan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani di Kota Malang. *Agriekstensi*, 17(1), 82–91.
- Mariyani, S., Prasmatiwi, F. E., & Adawiyah, R. 2017. Ketersediaan pangan dan faktor-faktor yang mempengaruhi ketersediaan pangan rumah tangga petani padi anggota lumbung pangan di Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 5(3), 304.
- Nurpita, A., Wihastuti, L., & Andjani, I. Y. 2018. Dampak Alih Fungsi Lahan Terhadap Ketahanan Pangan Rumah Tangga Tani di Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo. *Jurnal Gama Societa*, 1(1), 103.
- Pzalmine C. A. Benusu, Aspatria, U., & Picauly, I. 2013. Faktor – Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketersediaan Pangan Pokok Rumah Tangga Petani Di Desa Meotroi Kecamatan Laen Manen, Kabupaten Belu. *Jurnal Pangan Gizi Dan Kesehatan*, 5(1), 715–724.
- Saputro, W. A., & Fidayani, Y. 2020. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Di Kabupaten Klaten. *Jurnal Agrica*, 13(2), 115–123.
- Sianipar, J. E., Hartono, S., Hutapea, R. T., Badan, S., Pertanian, L., Ekonomi, S. P., Ugm, P., Balitka, P., & Litbang Pertanian, B. 2013. Analisis Ketahanan Pangan Rumah Tangga Tani di Kabupaten Manokwari. *Sepa*, 8(2), 68–74

Utami, Q., & Suprpti, I. 2020. Faktor Modal Sosial Terhadap Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Jagung Lokal Desa Guluk Guluk Kabupaten Sumenep. *Agriscience*, 1(1), 138–150.